

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Kondisi lokasi penelitian**

###### **a. Geografi**

Lokasi penelitian ini dilakukan lokasi KKN IPE Karangasem 2 Kabupaten Karangasem. Kabupaten Karangasem adalah sebuah kabupaten yang terletak di provinsi Bali, Indonesia. Ibu kotanya berada di kota Amlapura. Memiliki dua Pelabuhan yakni Padang Bai dan Tanah Ampo. Di kabupaten ini terletak pura terbesar di Bali, yaitu Pura Besakih.

Kabupaten Karangasem yang terletak di ujung Timur Pulau Bali dan merupakan salah satu dari 9 Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Bali, mempunyai batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara - Laut Jawa

Sebelah Selatan - Samudera Indonesia

Sebelah Barat - Kabupaten Klungkung, Bangli, Buleleng

Sebelah Timur - Selat Lombok

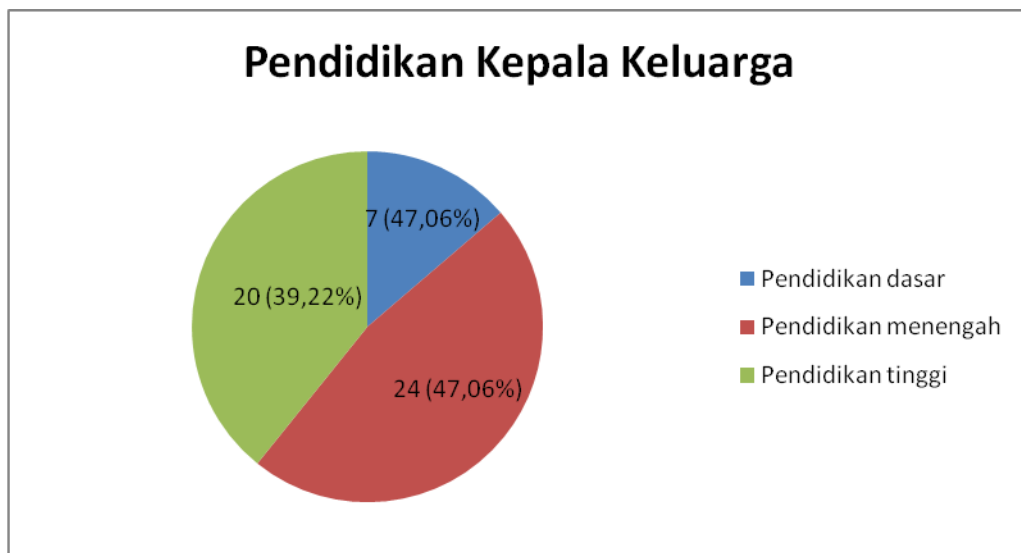
Secara geografis Kabupaten Karangasem berada pada posisi 8000'00''– 8041'37,8''Lintang Selatan dan 115035'9,8''– 115054'8,9''Bujur Timur. Luas Kabupaten Karangasem adalah 839,54 Km atau 14,90 % dari luas Provinsi Bali (5.632,86 Km). Dari seluruh luas wilayah tersebut, sekitar 7.070 Ha.(8,42 %) merupakan lahan persawahan, sedangkan bukan lahan sawah 76.884 Ha (91,58%). Wilayah Kabupaten Karangasem mempunyai topographi sangat bervariasi, berupa dataran, perbukitan, pegunungan (termasuk Gunung Agung). Karangasem

mempunyai pantai dengan panjang 87 Km,yang sebagian diantaranya merupakan potensi dan telah ditetapkan sebagai kawasan wisata. Secara administratif Kabupaten Karangasem terdiri dari dari 8 kecamatan, dengan 78 desa/kelurahan (75 desa, 3 kelurahan), 532 banjar dinas, 52 lingkungan. Sedangkan secara adat, Kabupaten Karangasem terdiri dari 189 desa adat dengan 605 banjar adat.

## 2. Karakteristik subyek penelitian

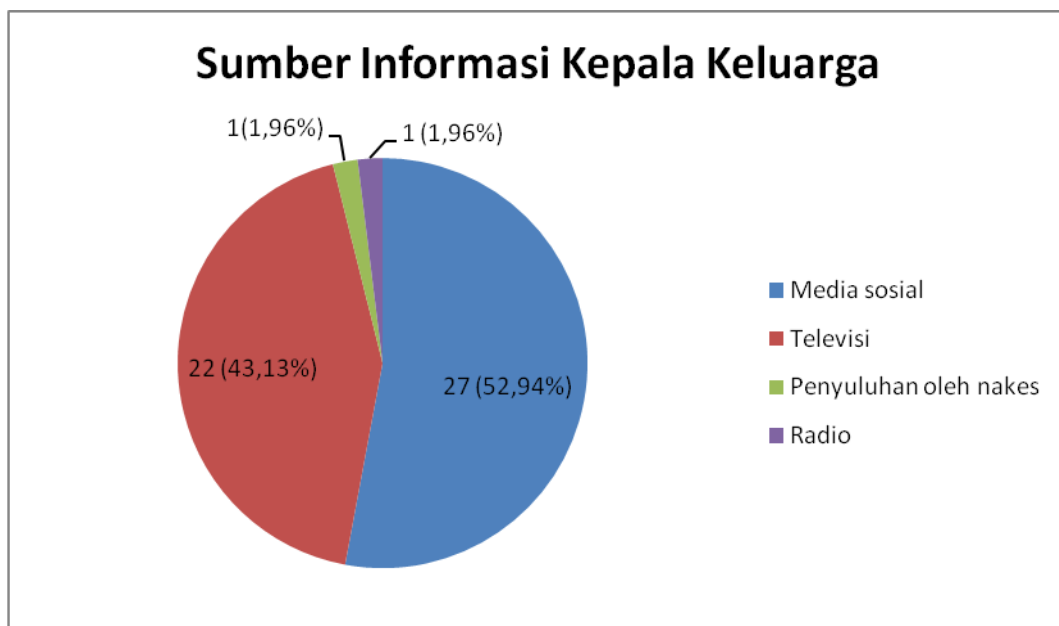
Karakteristik subyek penelitian yang disajikan dalam hal ini adalah tingkat pendidikan, sumber informasi, pekerjaan berdasarkan data keluarga binaan KKN IPE kelompok 2 Karangasem 2 Kabupaten Karangasem tahun 2021 yang berjumlah 51 orang responden sebagai berikut:

Berdasarkan hasil pengumpulan data dapat disajikan karakteristik subyek penelitian sebagai berikut:



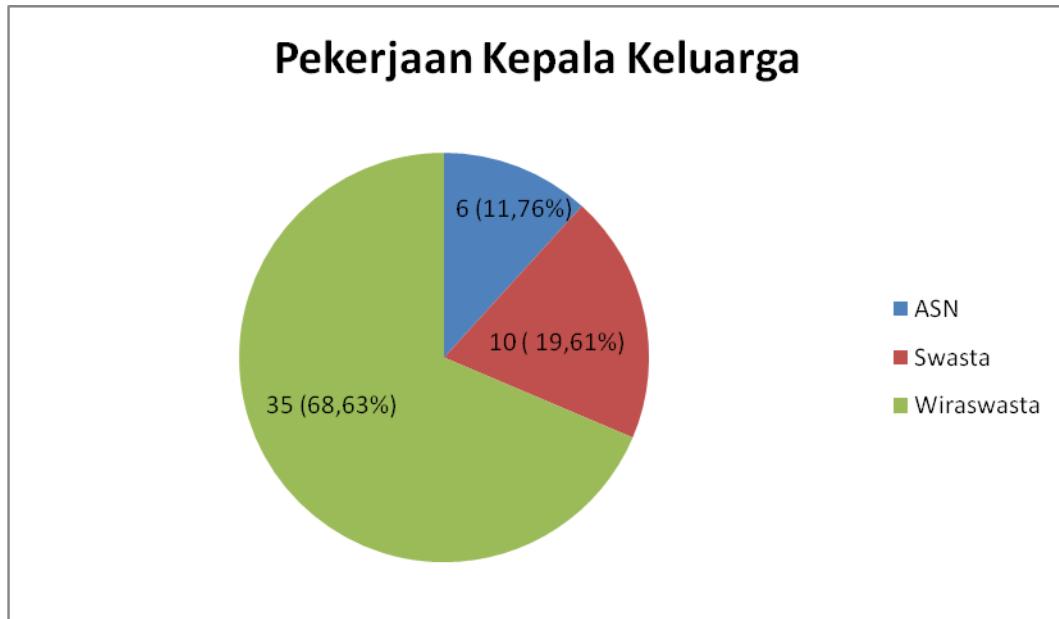
Gambar 2 Karakteristik Subjek Penelitian Pada Kepala Keluarga di Kabupaten Karangasem Tahun 2021 Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Gambar 2 menunjukkan bahwa berdasarkan jumlah tingkat pendidikan paling banyak yaitu 24 orang (47,06%) kepala keluarga memiliki pendidikan menengah, dan paling sedikit yaitu 7 orang (13,72%) kepala keluarga memiliki pendidikan dasar.



Gambar 3 Karakteristik Subjek Penelitian Pada Kepala Keluarga di Kabupaten Karangasem Tahun 2021 Berdasarkan Sumber Informasi

Gambar 3 menunjukkan bahwa berdasarkan sumber informasi kepala keluarga paling banyak mendapat sumber informasi melalui media sosial yaitu 27 orang (52,94%) kepala keluarga, dan paling sedikit kepala keluarga mendapat informasi melalui penyuluhan langsung oleh tenaga kesehatan dan radio yaitu masing-masing 1 orang (1,96%) kepala keluarga.



Gambar 4 Karakteristik Subjek Penelitian Pada Kepala Keluarga di Kabupaten Karangasem Tahun 2021 Berdasarkan Pekerjaan

Gambar 4 menunjukkan bahwa berdasarkan pekerjaan jumlah kepala keluarga paling banyak bekerja sebagai wiraswasta yaitu 35 orang (68,63%) kepala keluarga, dan paling sedikit bekerja sebagai ASN yaitu 6 orang (11,76%) kepala keluarga

### 3. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian

Penelitian ini berdasarkan pada data hasil dari jawaban kuesioner yang telah diberikan pada kepala keluarga sebanyak 51 orang. Berdasarkan hasil penelitian kepala keluarga diperoleh hasil seperti tabel dibawah ini:

- a. Persentase kepala keluarga tahun 2021 yang memiliki pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria Sangat Baik, baik, cukup, kurang, dan gagal.

**Tabel 2**  
**Distribusi Frekuensi Pada Kepala Keluarga di Kabupaten Karangasem**  
**Tahun 2021 yang Memiliki Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan**  
**Gigi dan Mulut dengan Kriteria Sangat Baik, Baik, Cukup,**  
**Kurang, dan Gagal**

Kategori tingkat pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Baik	40	78,43
Baik	4	7,84
Cukup	4	7,84
Kurang	1	1,96
Gagal	2	3,92
Jumlah	51	100,00

Tabel 2 menunjukkan bahwa persentase kepala keluarga yang memiliki tingkat pengetahuan tertinggi yaitu kriteria baik sekali sebanyak 40 orang kepala keluarga dengan persentase 78,43% dan paling rendah yaitu dengan kriteria kurang sebanyak 1 orang dengan persentase 1,96%.

b. Persentase kepala keluarga tahun 2021 yang memiliki pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria sangat baik, baik, cukup, kurang, gagal berdasarkan tingkat pendidikan.

**Tabel 3**  
**Distribusi Frekuensi Pada Kepala Keluarga di Kabupaten Karangasem**  
**Tahun 2021 yang Memiliki Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan**  
**Gigi dan Mulut dengan Kriteria Sangat Baik, Baik, Cukup,**  
**Kurang, dan Gagal Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Kategori Pendidikan	Tingkat Pengetahuan										Total
	Sangat Baik		Baik		Cukup		Kurang		Gagal		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Dasar	2	28,57	1	14,28	1	14,28	1	14,28	2	28,57	7
Menengah	18	75,00	3	12,50	3	12,50	0	0	0	0	24
Tinggi	20	100,00	0	0	0	0	0	0	0	0	20
Jumlah	40		4		4		1		2		51

Tabel 3 menunjukkan bahwa persentase kepala keluarga yang memiliki tingkat pengetahuan paling tinggi berdasarkan tingkat pendidikan yaitu pendidikan tinggi dengan kriteria sangat baik sebanyak 20 orang kepala keluarga dengan persentase 100% dan paling rendah yaitu pendidikan dasar dengan kriteria baik, cukup, kurang dengan masing-masing sebanyak 1 orang dengan persentase 14,28%.

c. Persentase kepala keluarga tahun 2021 yang memiliki pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria sangat baik, baik, cukup, kurang, gagal berdasarkan sumber informasi.

**Tabel 4**  
**Distribusi Frekuensi Pada Kepala Keluarga di Kabupaten Karangasem**  
**Tahun 2021 yang Memiliki Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan**  
**Gigi dan Mulut dengan Kriteria Sangat Baik, Baik, Cukup,**  
**Kurang, dan Gagal Berdasarkan Sumber Informasi**

Kategori sumber informasi	Tingkat Pengetahuan										Total
	Sangat Baik		Baik		Cukup		Kurang		Gagal		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Media sosial	26	96,30	0	0	1	3,70	0	0	0	0	27
Televisi	13	59,09	4	18,18	2	9,09	1	4,55	2	9,09	22
Penyuluhan oleh nakes	0	0	0	0	1	100,00	0	0	0	0	1
Radio	1	100,00	0	0	0	0	0	0	0	0	1
Jumlah	40		4		4		1		2		51

Tabel 4 menunjukkan bahwa persentase kepala keluarga yang memiliki tingkat pengetahuan paling tinggi berdasarkan sumber informasi yaitu Radio dengan kriteria sangat baik sebanyak 1 orang kepala keluarga dengan persentase 100% dan paling rendah yaitu media sosial dengan kriteria cukup sebanyak 1 orang dengan persentase 3,70%.

d. Persentase kepala keluarga tahun 2021 yang memiliki pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria sangat baik, baik, cukup, kurang, gagal berdasarkan pekerjaan.

**Tabel 5**  
**Distribusi Frekuensi Pada Kepala Keluarga di Kabupaten Karangasem**  
**Tahun 2021 yang Memiliki Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi**  
**dan Mulut dengan Kriteria Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang,**  
**dan Gagal berdasarkan pekerjaan**

Kategori Pekerjaan	Tingkat Pengetahuan										Total
	Sangat Baik		Baik		Cukup		Kurang		Gagal		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
ASN	6	100,00	0	0	0	0	0	0	0	0	6
Swasta	5	50,00	1	10,00	2	20,00	1	10,00	1	10,00	10
Wiraswasta	29	82,86	3	8,57	2	5,71	0	0	1	2,86	35
Jumlah	40		4		4		1		2		51

Tabel 5 menunjukkan bahwa persentase kepala keluarga yang memiliki tingkat pengetahuan paling tinggi berdasarkan pekerjaan yaitu ASN dengan kriteria sangat baik sebanyak 6 orang kepala keluarga dengan persentase 100% dan paling rendah yaitu swasta dengan kriteria cukup, kurang, dan gagal masing-masing sebanyak 1 orang dengan persentase 10,00%.

e. Rata-rata kepala keluarga tahun 2021 yang memiliki tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

Rata-rata tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut kepala keluarga di Kabupaten Karangasem tahun 2021 yaitu dengan frekuensi 51 orang, skor 4124, rata-rata 80,86 dengan kriteria sangat baik.



f. Rata-rata kepala keluarga tahun 2021 yang memiliki pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut berdasarkan pendidikan.

**Tabel 6**  
**Rata-Rata Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Kepala Keluarga di Kabupaten Karangasem Tahun 2021 Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Kategori Pendidikan	Frekuensi	Skor	Rata-rata
Pendidikan dasar	7	416	59,43
Pendidikan menengah	24	1924	80,17
Pendidikan Tinggi	20	1784	89,20
Jumlah	51	4124	80,86

Tabel 6 menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pengetahuan kepala keluarga tahun 2021 berdasarkan tingkat pendidikan yaitu rata-rata paling tinggi yaitu kepala keluarga yang memiliki tingkat pendidikan tinggi sebanyak 20 orang dengan rata-rata 89,20 dan rata-rata paling rendah yaitu pendidikan dasar sebanyak 7 orang dengan rata-rata 59,43.

g. Rata-rata kepala keluarga tahun 2021 yang memiliki pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut berdasarkan sumber informasi.

**Tabel 7**  
**Rata-Rata Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut**  
**Kepala Keluarga di Kabupaten Karangasem Tahun 2021 Berdasarkan**  
**Sumber Informasi**

Kategori Sumber Informasi	Frekuensi	Skor	Rata-rata
Media sosial	27	2328	86,22
Televisi	22	1640	74,55
Penyuluhan oleh nakes	1	60	60,00
Radio	1	96	96,00
Jumlah	51	4124	80,86

Tabel 7 menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pengetahuan kepala keluarga tahun 2021 berdasarkan sumber informasi yaitu rata-rata paling tinggi yaitu sumber informasi melalui radio yaitu sebanyak 1 orang dengan rata-rata 96 dan paling rendah yaitu penyuluhan langsung oleh tenaga kesehatan sebanyak 1 orang dengan rata-rata 60.

h. Rata-rata kepala keluarga tahun 2021 yang memiliki pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut berdasarkan pekerjaan.

**Tabel 8**  
**Rata-Rata Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut**  
**Kepala Keluarga di Kabupaten Karangasem Tahun 2021 Berdasarkan**  
**Pekerjaan**

Kategori Pekerjaan	Frekuensi	Skor	Rata-rata
ASN	6	560	93,30
Swasta	10	708	70,80
Wiraswasta	35	2856	81,60
Jumlah	51	4124	80,86

Tabel 8 menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pengetahuan kepala keluarga tahun 2021 berdasarkan pekerjaan yaitu rata-rata paling tinggi yaitu kepala keluarga yang bekerja sebagai ASN yaitu sebanyak 6 orang dengan rata-rata 93,30 dan paling rendah yaitu yang bekerja sebagai swasta yaitu sebanyak 10 orang dengan rata-rata 70,80.

#### 4. Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian tentang gambaran tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut tahun 2021 dianalisis sebagai berikut.

a. Persentase jumlah responden Kepala Keluarga yang memiliki tingkat pengetahuan sangat baik, baik, cukup, kurang, dan gagal adalah:

1). Persentase jumlah responden Kepala Keluarga yang memiliki tingkat pengetahuan sangat baik:

$$= \frac{\Sigma \text{Kepala keluarga yang memiliki tingkat pengetahuan sangat baik}}{\Sigma \text{Kepala Keluarga}} \times 100\%$$

$$= \frac{40}{51} \times 100\% = 78,43\%$$

2). Persentase jumlah responden Kepala Keluarga yang memiliki tingkat pengetahuan baik:

$$= \frac{\Sigma \text{Kepala keluarga yang memiliki tingkat pengetahuan baik}}{\Sigma \text{Kepala Keluarga}} \times 100\%$$

$$= \frac{4}{51} \times 100\% = 7,84\%$$

3). Persentase jumlah responden Kepala Keluarga yang memiliki tingkat pengetahuan cukup:

$$= \frac{\Sigma \text{Kepala keluarga yang memiliki tingkat pengetahuan cukup}}{\Sigma \text{Kepala Keluarga}} \times 100\%$$

$$= \frac{4}{51} \times 100\% = 7,84\%$$

4). jumlah responden Kepala Keluarga yang memiliki tingkat pengetahuan kurang:

$$= \frac{\Sigma \text{Kepala keluarga yang memiliki tingkat pengetahuan kurang}}{\Sigma \text{Kepala Keluarga}} \times 100\%$$

$$= \frac{1}{51} \times 100\% = 1,96\%$$

5). Persentase jumlah responden Kepala Keluarga yang memiliki tingkat pengetahuan gagal:

$$= \frac{\Sigma \text{Kepala keluarga yang memiliki tingkat pengetahuan gagal}}{\Sigma \text{Kepala Keluarga}} \times 100\%$$

$$= \frac{2}{51} \times 100\% = 3,92\%$$

b. Persentase jumlah responden Kepala Keluarga yang memiliki pengetahuan sangat baik, baik, cukup, kurang, dan gagal berdasarkan pendidikan adalah:

1). Persentase jumlah responden Kepala Keluarga yang memiliki pengetahuan sangat baik berdasarkan pendidikan:

$$\frac{\Sigma \text{Kepala keluarga yang memiliki tingkat pengetahuan sangat baik}}{\Sigma \text{Kepala Keluarga}} \times 100\%$$

$$\text{Pendidikan dasar} = \frac{2}{7} \times 100\% = 28,57\%$$

$$\text{Pendidikan menengah} = \frac{18}{24} \times 100\% = 75\%$$

$$\text{Pendidikan tinggi} = \frac{20}{20} \times 100\% = 100\%$$

2). Persentase jumlah responden Kepala Keluarga yang memiliki pengetahuan baik berdasarkan pendidikan:

$$\frac{\Sigma \text{Kepala keluarga yang memiliki tingkat pengetahuan baik}}{\Sigma \text{Kepala Keluarga}} \times 100\%$$

$$\text{Pendidikan dasar} = \frac{1}{7} \times 100\% = 14,28\%$$

$$\text{Pendidikan menengah} = \frac{3}{24} \times 100\% = 12,5\%$$

$$\text{Pendidikan tinggi} = -$$

3). Persentase jumlah responden Kepala Keluarga yang memiliki pengetahuan cukup berdasarkan pendidikan:

$$\frac{\Sigma \text{Kepala keluarga yang memiliki tingkat pengetahuan cukup}}{\Sigma \text{Kepala Keluarga}} \times 100\%$$

$$\text{Pendidikan dasar} = \frac{1}{7} \times 100\% = 14,28\%$$

$$\text{Pendidikan menengah} = \frac{3}{24} \times 100\% = 12,5\%$$

$$\text{Pendidikan tinggi} = -$$

4). Persentase jumlah responden Kepala Keluarga yang memiliki pengetahuan kurang berdasarkan pendidikan:

$$\frac{\Sigma \text{Kepala keluarga yang memiliki tingkat pengetahuan kurang}}{\Sigma \text{Kepala Keluarga}} \times 100\%$$

$$\text{Pendidikan dasar} = \frac{1}{7} \times 100\% = 14,28\%$$

Pendidikan menengah = -

Pendidikan tinggi = -

5). Persentase jumlah responden Kepala Keluarga yang memiliki pengetahuan gagal berdasarkan pendidikan:

$$\frac{\Sigma \text{Kepala keluarga yang memiliki tingkat pengetahuan gagal}}{\Sigma \text{Kepala Keluarga}} \times 100\%$$

$$\text{Pendidikan dasar} = \frac{2}{7} \times 100\% = 28,57\%$$

$$\text{Pendidikan menengah} = \frac{3}{24} \times 100\% = 12,5\%$$

Pendidikan tinggi = -

c. Persentase jumlah responden Kepala Keluarga yang memiliki pengetahuan sangat baik, baik, cukup, kurang, dan gagal berdasarkan sumber informasi adalah:

1). Persentase jumlah responden Kepala Keluarga yang memiliki pengetahuan sangat baik berdasarkan sumber informasi :

$$\frac{\Sigma \text{Kepala keluarga yang memiliki tingkat pengetahuan sangat baik}}{\Sigma \text{Kepala Keluarga}} \times 100\%$$

$$\text{Media sosial} = \frac{26}{27} \times 100\% = 96,30\%$$

$$\text{Televisi} = \frac{13}{22} \times 100\% = 59,09\%$$

Penyuluhan langsung = -

$$\text{Radio} = \frac{1}{1} \times 100\% = 100\%$$

2). Persentase jumlah responden Kepala Keluarga yang memiliki pengetahuan baik berdasarkan sumber informasi:

$$\frac{\Sigma \text{Kepala keluarga yang memiliki tingkat pengetahuan baik}}{\Sigma \text{Kepala Keluarga}} \times 100\%$$

$$\text{Media sosial} = \frac{1}{27} \times 100\% = 3,70\%$$

$$\text{Televisi} = \frac{4}{22} \times 100\% = 18,18\%$$

Penyuluhan langsung = -

Radio = -

3). Persentase jumlah responden Kepala Keluarga yang memiliki pengetahuan cukup berdasarkan sumber informasi:

$$\frac{\Sigma \text{Kepala keluarga yang memiliki tingkat pengetahuan cukup}}{\Sigma \text{Kepala Keluarga}} \times 100\%$$

Media sosial = -

$$\text{Televisi} = \frac{2}{22} \times 100\% = 9,09\%$$

$$\text{Penyuluhan langsung} = \frac{1}{1} \times 100\% = 100\%$$

Radio = -

4). Persentase jumlah responden Kepala Keluarga yang memiliki pengetahuan kurang berdasarkan sumber informasi:

$$\frac{\Sigma \text{Kepala keluarga yang memiliki tingkat pengetahuan kurang}}{\Sigma \text{Kepala Keluarga}} \times 100\%$$

Media sosial = -

$$\text{Televisi} = \frac{1}{22} \times 100\% = 4,55\%$$

Penyuluhan langsung = -

Radio = -

5). Persentase jumlah responden Kepala Keluarga yang memiliki pengetahuan gagal berdasarkan sumber informasi:

$\frac{\Sigma \text{Kepala keluarga yang memiliki tingkat pengetahuan gagal}}{\Sigma \text{Kepala Keluarga}} \times 100\%$
--

Media sosial = -

$$\text{Televisi} = \frac{2}{22} \times 100\% = 9,09\%$$

Penyuluhan langsung = -

Radio = -

d. Persentase jumlah responden Kepala Keluarga yang memiliki pengetahuan sangat baik, baik, cukup, kurang, dan gagal berdasarkan pekerjaan adalah:

1). Persentase jumlah responden Kepala Keluarga yang memiliki pengetahuan sangat baik berdasarkan pekerjaan:

$\frac{\Sigma \text{Kepala keluarga yang memiliki tingkat pengetahuan sangat baik}}{\Sigma \text{Kepala Keluarga}} \times 100\%$
--

$$\text{ASN} = \frac{6}{6} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Swasta} = \frac{5}{10} \times 100\% = 50\%$$

$$\text{Wiraswasta} = \frac{29}{35} \times 100\% = 82,86\%$$



2). Persentase jumlah responden Kepala Keluarga yang memiliki pengetahuan baik berdasarkan pekerjaan:

$$\frac{\Sigma \text{Kepala keluarga yang memiliki tingkat pengetahuan baik}}{\Sigma \text{Kepala Keluarga}} \times 100\%$$

ASN = -

$$\text{Swasta} = \frac{1}{10} \times 100\% = 10\%$$

$$\text{Wiraswasta} = \frac{3}{35} \times 100\% = 8,57\%$$

3). Persentase jumlah responden Kepala Keluarga yang memiliki pengetahuan cukup berdasarkan pekerjaan:

$$\frac{\Sigma \text{Kepala keluarga yang memiliki tingkat pengetahuan cukup}}{\Sigma \text{Kepala Keluarga}} \times 100\%$$

ASN = -

$$\text{Swasta} = \frac{2}{10} \times 100\% = 20\%$$

$$\text{Wiraswasta} = \frac{2}{35} \times 100\% = 5,71\%$$

4). Persentase jumlah responden Kepala Keluarga yang memiliki pengetahuan kurang berdasarkan pekerjaan:

$$\frac{\Sigma \text{Kepala keluarga yang memiliki tingkat pengetahuan kurang}}{\Sigma \text{Kepala Keluarga}} \times 100\%$$

ASN = -

$$\text{Swasta} = \frac{1}{10} \times 100\% = 10\%$$

Wiraswasta = -

5). Persentase jumlah responden Kepala Keluarga yang memiliki pengetahuan

gagal berdasarkan pekerjaan:

$$\frac{\Sigma \text{Kepala keluarga yang memiliki tingkat pengetahuan gagal}}{\Sigma \text{Kepala Keluarga}} \times 100\%$$

ASN = -

$$\text{Swasta} = \frac{1}{10} \times 100\% = 10\%$$

$$\text{Wiraswasta} = \frac{1}{35} \times 100\% = 1,86\%$$

- e. Rata-rata pengetahuan pemeliharaan Kesehatan gigi dan mulut pada kepala keluarga:

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{Nilai semua responden}}{\text{Jumlah Responden}}$$

$$= \frac{4124}{51} = 80,86$$

- f. Rata-rata pengetahuan pemeliharaan Kesehatan gigi dan mulut pada kepala keluarga berdasarkan pendidikan:

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{Nilai semua responden}}{\text{Jumlah Responden}}$$

$$= \frac{4124}{51} = 80,86$$

- g. Rata-rata pengetahuan pemeliharaan Kesehatan gigi dan mulut pada kepala keluarga berdasarkan sumber informasi:

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{Nilai semua responden}}{\text{Jumlah Responden}}$$

$$= \frac{4124}{51} = 80,86$$

- h. Rata-rata pengetahuan pemeliharaan Kesehatan gigi dan mulut pada kepala keluarga berdasarkan pekerjaan:

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{Nilai semua responden}}{\text{Jumlah Responden}}$$

$$= \frac{4124}{51} = 80,86$$

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian terhadap 51 kepala keluarga di lokasi KKN IPE Poltekkes Denpasar Kelompok 2 Karangasem 2 Kabupaten Karangasem Tahun 2021, hasil penelitian tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada kepala keluarga tahun 2021, diketahui bahwa kepala keluarga dengan pendidikan tinggi memiliki tingkat pengetahuan dengan kriteria sangat baik sebanyak dua puluh orang (100%). Dengan rata-rata pengetahuan kepala keluarga sebesar 80,86. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar kepala keluarga tahun 2021 berpendidikan tinggi yang memiliki tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sangat baik. Hal ini dimungkinkan karena kepala keluarga dengan pendidikan tinggi memiliki wawasan dan kemampuan yang lebih baik dalam menerima informasi yang didapat, terutama tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan dari (Nurkholis,2013) Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Penekanan pendidikan dibanding dengan pengajaran terletak pada pembentukan kesadaran dan kepribadian individu atau masyarakat di samping transfer ilmu dan keahlian. Tidak dapat dipungkiri bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah pula penerimaan informasi, dan pada akhirnya makin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian dari Wirata dan Dharmawati (2016) Bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan semakin baik tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala keluarga dengan persentase tertinggi mendapat informasi melalui radio dengan kriteria sangat baik sebanyak satu orang (100%) dengan rata-rata 80,86. Seiring berkembangnya teknologi kepala keluarga masih ada yang menggunakan radio sebagai sumber informasi, hal ini dimungkinkan karena kepala keluarga menggunakan radio sebagai media yang paling sering digunakan untuk mencari informasi dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Amany Althunayan, et al dalam Putri (2019) yang menyatakan sumber pengetahuan kesehatan gigi dan mulut yang paling banyak dipilih adalah media sosial, karena sosial memiliki nilai potensial yang cukup besar karena memungkinkan cara-cara baru untuk mengakses dan berbagi informasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut tahun 2021 berdasarkan pekerjaan tertinggi yaitu, kepala keluarga yang bekerja sebagai ASN dengan kriteria sangat baik sebanyak enam orang (100%) dengan rata-rata 80,86. Hal ini dimungkinkan karena lingkungan pekerjaan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan dan informasi ke dalam individu. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Yeni (2015) pekerjaan dapat berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang. Hal ini dikarenakan pekerjaan membuat intensitas interaksi individu dengan individu lainnya semakin luas, sehingga keterpaparan individu terhadap informasi juga semakin besar. Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan Mubarak (2007) bahwa, lingkungan pekerjaan dapat dijadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun secara tidak langsung.